**ABSTRAK**

Peningkatan terjadi pada pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum pada Kabupaten pringsewu, pemerintah Kabupaten Pringsewu perlu memberikan alokasi belanja yang lebih besar yang didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana prasarana dan infrastruktur yang memadai, dengan meningkatnya pelayanan publik ini diharapkan agar masyarakat dapat meningkatkan produktifitasnya untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu pemerintah kabupaten pringsewu agar dapat mengubah komposisi belanja, dimana selama ini belanja daerah digunakan untuk belanja operasional yang kurang produktif daripada belanja modal. Dengan penggunaan dana yang kurang produktif maka akan menimbulkan masalah terhadap masyarakat. Apabila keadaan itu terus menerus terjadi maka akan meningkatkan kemiskinan dan kebutuhan hidup masyarakat tidak terpenuhi.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah pengaruh PAD terhadap belanja modal pemerintah Kabupaten Pringsewu, Bagaimanakah pengaruh DAU terhadap belanja modal pemerintah Kabupaten Pringsewu, bagaimanakah pengaruh kemiskinan terhadap belanja modal, bagaimanakah pengaruh belanja modal dalam perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh PAD DAU dan kemiskinan Kabupaten Pringsewu menurut persepektif Ekonomi Islam. Adapun metode penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diambil dari laporan realisasi APBD Kabupaten Pringsewu tahun 2011-2016. sedangkan teknik analisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak ada pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal, pasalnya porsi pendapatan asli daerah masih sangat kecil dibanding pendapatan yang lain, kontribusi dari sumber-sumber pendapatan asli daerah pun masih sangat sedikit seperti pajak dan retribusi daerah, kemungkinan karena kondisi inilah pemerintah daerah lebih cenderung mengalokasikan pendapatan asli daerah untuk pos lain seperti belanja pegawai, kemudian dana alokasi umum berpengaruh secara signifikan terhadap belanja modal karena dana alokasi umum (DAU) merupakan salah satu dana transfer yang diberikan oleh pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang alokasinya cenderung untuk pembangunan infrastruktur daerah Kemudian Kemiskinan berpengaruh secara signifikan terhadap belanja modal, apabila infrastruktur dibenahi dan kemudian memadai maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat terjadi sejahtera. Semakin tinggi kemiskinan maka semakin tinggi pula belanja modal yang di anggarkan pun sebaliknya. Belanja modal dalam Islam harus digunakan untuk mencapai maqasid syariah Pemerintah daerah dalam menyelanggarakan pelayanan publik harus melihat kepentingan masyarakat, dalam islam penerimaan atau kekayaan yang dimiliki tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan dirinya sendiri melainkan untuk bersama sama dalam mencapai fallah.

Kata kunci: PAD,DAU, kemiskinan Belanja Modal